

ABSTRAK SKRIPSI

Globalisasi ekonomi Indonesia telah memaksa badan usaha badan usaha Indonesia untuk segera memasuki kancah persaingan global, tidak saja untuk badan usaha yang mengeksport produk atau jasa yang dihasilkannya, tetapi juga untuk badan usaha yang memasarkan produk atau jasanya di dalam negeri, akan menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif tersebut suatu pengambilan putusan manajerial yang tepat sangatlah penting bagi kelangsungan hidup badan usaha tersebut.

Agar putusan manajerial yang diambil tepat bagi kelangsungan hidup badan usaha, diperlukan suatu sistem teknologi informasi yang andal (*reliable*) sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat menunjang putusan yang akan dibuat. Salah satu informasi utama yang sering dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan putusan manajerial adalah informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan badan usaha tersebut. Atas dasar hal tersebut, maka agar bermanfaat, laporan keuangan selain lengkap juga harus andal.

Laporan keuangan dikatakan memiliki kualitas andal, jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

Pada umumnya laporan keuangan badan usaha juga tidak lepas dari risiko penyajian yang dianggap kurang jujur dari apa yang seharusnya digambarkan. Hal tersebut biasanya bukan disebabkan karena kesengajaan untuk menyesatkan pemakai laporan keuangan, tetapi lebih sering merupakan kesulitan badan usaha dalam mengidentifikasikan suatu transaksi serta peristiwa lainnya yang dilaporkan, atau dalam menyusun/menerapkan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi atau peristiwa tersebut. Misalnya untuk badan usaha yang produksinya berhubungan dengan alam, sering timbul suatu masalah akuntansi mengenai sediaan produk yang nilainya berubah (bertambah atau berkurang) akibat terjadinya akresi (*accretion*).

Akresi adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perubahan nilai suatu produk karena pertumbuhan fisik atau proses alamiah lainnya.

Pada umumnya pada badan usaha yang bergerak di bidang agrobisnis dimana terjadi akresi, yaitu misalnya bidang kehutanan, perkebunan dan peternakan sering mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi, meringkas dan mengungkapkan informasi mengenai perubahan nilai produk akibat terjadinya akresi dalam laporan keuangannya dikarenakan perubahan nilai produk tersebut tidak dapat direalisasikan sampai pertumbuhan fisik atau proses alamiah produk tersebut selesai.

Dalam skripsi ini, ruang lingkup analisis problematika dibatasi hanya pada bagaimana perlakuan akuntansi atas akresi yang terjadi pada bidang usaha peternakan dan penyajiannya agar laporan keuangan yang dihasilkan bisa sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan.

Dari hasil analisis dan pembahasan problematika, dapat diketahui bahwa agar akresi ternak yang terjadi pada badan usaha "XYZ" ini dapat diperlakukan dengan layak dan disajikan secara wajar pada laporan keuangan badan usaha "XYZ", maka proses pencatatan akuntansi badan usaha "XYZ" sebaiknya didasarkan pada siklus hidup dari sediaan ayam yang dternakkan, yaitu nilainya akan terus meningkat selama masa pertumbuhan, mencapai puncaknya saat sediaan ayam mulai memproduksi dan terus menurun selama masa produksi.

Dengan dapat diketahuinya perlakuan akuntansi yang layak atas akresi ternak yang terjadi pada badan usaha "XYZ" dan penyajiannya untuk kewajaran laporan keuangan badan usaha "XYZ", maka diharapkan informasi keuangan yang diperoleh dapat membantu meningkatkan kualitas putusan manajerial yang diambil oleh pihak manajemen badan usaha.

